

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi dapat di definisikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup atau kemakmuran (income per-capita) dalam jangka panjang (Subandi, 2011:8).<sup>1</sup> Pembangunan ekonomi mulai didefinisikan ulang dalam kaitannya dengan upaya pengurangan atau peniadaan kemiskina, ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks perekonomian yang semakin berkembang.<sup>2</sup> Tujuan utamanya adalah menciptakan pertumbuhan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Indonesia mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan dan di lain pihak dihadapkan dengan berbagai kendala, khususnya di bidang ketenagakerjaan seperti pengangguran (Kuncoro, 2010:143). Menurut Putri (2015: 2)

---

<sup>1</sup>Sugeng Setyadi dan Rindang Tri Putri, "Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Regional dan Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Manufaktur terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Banten" Jurnal Ekonomi -qu, Vol. 7 No. 1. 2017, hal: 65

<sup>2</sup> Micheal P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi/ edisi kesebelas/ jilid 1*(Jakarta: Erlangga, 2011), h.17

Tingkat pengangguran yang tinggi mencerminkan bahwa suatu negara itu masih merupakan negara berkembang. Apabila tingkat pertumbuhan pengangguran itu diabaikan, maka negara akan mengalami krisis dikarenakan banyaknya rakyat yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata bahkan tidak berpenghasilan. Maka agar suatu negara dapat berkembang menjadi negara maju komponen utama yang harus diperhatikan adalah tingkat pengangguran. Jika masalah pengangguran ini dapat diatasi maka pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan berkembang. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada dan mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya (Hasmarini, dan Chuzaim, 2005).<sup>3</sup>

Banten merupakan provinsi yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia Hal ini diakibatkan karena Provinsi Banten memiliki ` jumlah penduduk yang cukup padat terutama di daerah perkotaan ditambah dengan masyarakat yang berasal dari luar Provinsi

---

<sup>3</sup> Sugeng Setyadi dan Rindang Tri Putri, "*Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Regional dan Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Manufaktur terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Banten*" Jurnal Ekonomi -qu, Vol. 7 No. 1. 2017, hal: 67

Banten yang datang berdomisili dengan niat mencari lapangan pekerjaan. Namun hal ini tidak semudah yang diharapkan karena lapangan pekerjaan yang masih kurang sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pengangguran berdasarkan jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten/ Kota Provinsi Banten Tahun 2017-2020**

Kabupaten/ Kota	Jumlah pengangguran (Pengangguran Terbuka) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten			
	2017	2018	2019	2020
Kab Pandeglang	41.589	44.031	45.955	48.470
Kab Lebak	51.626	47.159	47.857	63.527
Kab Tangerang	174.546	162.120	161.671	23.9788
Kab Serang	81.628	84.489	73.256	85.538
Kota Tangerang	74.981	77.592	78.859	97.344
Kota Cilegon	22.076	18.562	19.475	25.976
Kota Serang	24.715	24.621	25.097	29.846
Kota Tangerang Selatan	48.402	36.294	37.655	70.572

*Sumber Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Banten*

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Kabupaten / Kota di Provinsi Banten dari tahun 2017sampai 2020 mengalami naik turun (fluktuasi). Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa jumlah pengangguran terendah terdapat di kota

Cilegon pada tahun 2018 yaitu 18.562 jiwa, sedangkan tingkat pengangguran tertinggi terdapat di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 yaitu sebanyak 239.788 jiwa. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran dari tahun ke tahun setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Banten terus mengalami fluktuasi. Melalui jumlah pengangguran kita dapat melihat tingkat kesejahteraan masyarakat serta tingkat distribusi pendapatan. Artinya, ketika masyarakat menganggur maka pendapatan akan menurun sedangkan yang kita ketahui bahwa pendapatan adalah salah satu cara untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja yang disebabkan karena kurangnya penyediaan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dan ketika upah atau gaji yang diberikan kepada tenaga kerja tidak sesuai membuat pekerja lebih baik menganggur. Karena ketika lapangan pekerjaan kurang dan upah yang diberikan tidak sesuai maka jumlah pengangguran akan meningkat.

Hukum Islam membahas bagaimana cara pemberian dan pemberlakuan upah yang benar tanpa mengecewakan salah satu pihaknya. Umat Islam diseluruh dunia telah melakukan usaha-usaha terbaik untuk mengatasi keterbelakangan dan telah berjuang keras untuk perubahan sosial dan politik yang dapat membawa kearah kehidupan

yang lebih baik dan perekonomian yang lebih makmur. Pengalaman dalam hal ini telah menunjukkan bahwa dunia Islam tidak dapat menemukan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan dan keterbelakangan ekonomi, kecuali dengan *sistem Ekonomi Islam*.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH UPAH MINIMUM REGIONAL DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI BANTEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, maka dapat teridentifikasi masalah yang hendak diteliti, yaitu tentang Pengaruh *Upah Minimum Regional* dan *Angkatan Kerja* terhadap Pengangguran di Provinsi Banten dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus dan mendalam, tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai pengaruh upah minimum regional dan

---

<sup>4</sup>Syahid Muhammad Baqir Ash Shadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002), h.15

angkatan kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus mengenai pengaruh upah minimum regional dan angkatan kerja terhadap pengangguran
2. Angkatan kerja pada penelitian ini yaitu penduduk yang bekerja
3. Pengangguran dalam penelitian ini pengangguran terbuka
4. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Banten.
5. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2017-2020.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah minimum regional terhadap pengangguran di provinsi Banten ?
2. Bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran di provinsi Banten?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum regional dan angkatan kerja secara bersama-sama terhadap pengangguran di provinsi Banten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum regional terhadap pengangguran di provinsi Banten

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran di provinsi Banten
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum regional dan angkatan kerja secara bersama-sama terhadap pengangguran di provinsi Banten?

#### **F. Manfaat /Signifikasi Penelitian**

##### 1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar, dan memperluas ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang ada pada suatu daerah, khususnya menyangkut tentang upah minimum regional ,angkatan kerja dan pengangguran

##### 2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai besar pengaruh upah minimum regional dan angkatan kerja terhadap pengangguran.

##### 3. Lembaga Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terutama dalam mengurangi masalah pengangguran.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu upah minimum regional(X1) dan angkatan kerja(X2), dan variabel terikatnya yaitu pengangguran (Y). Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu maka upah minimum dan angkatan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pengangguran sehingga perlu diteliti secara optimal agar dapat mengurangi pengangguran. Dalam penelitian ini, untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan maka peneliti ingin memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh upah minimum regional (UMR) terhadap pengangguran di Provinsi Banten.
2. Pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran di provinsi Banten.
3. Pengaruh upah minimum regional (UMR) dan angkatan kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan.



## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, hipotesis penelitian dan model penelitian .

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah yang ada guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

## **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis yang dilakukan dengan disertai pembahasannya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

